

Sosialisasi Peluang Kerja Di Industri Siswa/Siswi SMK Jurusan Administrasi Perkantoran Imelda

Winfrontstein Naibaho¹, Togas Naibaho², Welmar Olfan Basten Barat³

^{1,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Profesional Indonesia

Email: winnaibaho@gmail.com

Abstract: Coupled with soft skills such as discipline, thoroughness, and the ability to work in a team, Office Administration Vocational School graduates are increasingly sought after by various companies. Students at SMK Imelda Medan majoring in office administration will be introduced to job opportunities in industry related to their major. The method used in this program is the introduction of material through lectures and discussions. The material presented is the types and fields of work that await students majoring in office administration in the industrial sector. Empowerment of students/residents through counseling, education, training (interaction and communication), as well as dialogue with residents in the community. Apart from that, partnership support is needed by building networks and institutional cooperation mechanisms between companies, the implementation runs smoothly, all students are very enthusiastic in participating in the counseling. Based on an evaluation of the level of understanding of students, this program is considered successful, as evidenced by an increase in understanding of job opportunities in industry related to their major.

Keyword: Job Opportunities, Office Administration, Vocational High School

Abstrak: Kegiatan PKM ini ditujukan kepada persiapan siswa/siswi SMK jurusan administrasi perkantoran Imelda berupa soft skill seperti disiplin, teliti, dan mampu bekerja sama tim, menjadikan lulusan SMK Administrasi Perkantoran semakin diincar oleh berbagai perusahaan. Siswa/siswi SMK Imelda Medan jurusan Administrasi perkantoran akan diperkenalkan mengenai peluang kerja di industri yang berkaitan dengan jurusan mereka. Metode yang digunakan pada program ini adalah pengenalan materi melalui ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan adalah jenis dan bidang pekerjaan yang menanti siswa/siswi jurusan administrasi perkantoran di sector industri. Pemberdayaan siswa/siswi melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan (interaksi dan komunikasi), serta dialog dengan warga di komunitas. Selain itu diperlukan dukungan kemitraan dengan membangun jejaring dan mekanisme kerja sama kelembagaan antara perusahaan, pelaksanaan berjalan lancar, seluruh siswa/siswi sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut. Berdasarkan evaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi, program ini dinilai berhasil, terbukti dengan adanya peningkatan pemahaman terhadap peluang kerja di industri yang berkaitan dengan jurusan mereka.

Kata kunci: Peluang kerja, Administrasi Perkantoran, Sekolah Menengah Kejuruan

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan tenaga kerja terampil di bidang administrasi perkantoran pada era digital saat ini semakin tinggi. Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha dan industri, tuntutan terhadap sistem administrasi yang teratur dan efisien juga meningkat. Hal ini membuka peluang kerja yang luas bagi para lulusan SMK Jurusan Administrasi Perkantoran. Menurut teori Human Capital (Becker, 1964), investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas dan daya saing individu di pasar kerja. Bekal ilmu dan keterampilan yang diperoleh di bangku sekolah, seperti mengoperasikan komputer, mengelola dokumen, dan berkomunikasi dengan baik, menjadi modal utama untuk bersaing di dunia kerja. Selain itu, kompetensi soft skill seperti disiplin, ketelitian, dan kemampuan bekerja sama dalam tim sangat penting, sesuai dengan teori Kompetensi (Spencer & Spencer, 2008), yang menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal dan sikap kerja sangat mempengaruhi keberhasilan individu di lingkungan kerja. Sosialisasi mengenai pentingnya persiapan studi lanjut atau pekerjaan sebelum kelulusan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dan motivasi kuat kepada siswa yang berada di ambang kelulusan.

Teori Perencanaan Karier (Super, 1957) menekankan pentingnya perencanaan karier awal dalam membangun jalur karier yang sukses. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang berbagai pilihan karier dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, siswa dapat mempersiapkan diri secara lebih efektif untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi mereka. Tujuan utamanya adalah memungkinkan siswa untuk melakukan penilaian yang teliti dan mendalam, sehingga mereka dapat mengambil keputusan bijak mengenai arah pendidikan mereka, baik melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia profesional. Sesi informasi ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok dan dihadiri oleh siswa dari jurusan Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia (TPMP) kelas 11 dan 12. Kegiatan ini, yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, menggunakan metode penyampaian informasi serta diskusi interaktif untuk melibatkan peserta dalam materi yang ditargetkan (Mukasi Wahyu Kurniawati & Zeni Ulma, 2023).

Menurut teori Pengambilan Keputusan Karier (Holland, 1997), individu cenderung membuat keputusan yang lebih efektif ketika mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana pilihan mereka selaras dengan minat dan keterampilan mereka. Dengan memberikan informasi yang relevan dan melibatkan

siswa dalam diskusi interaktif, sesi ini membantu siswa menilai opsi mereka secara lebih baik dan membuat keputusan yang lebih informasional. Selain itu, teori Kesiapan Karier (Savickas, 2002) menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam merencanakan dan mengelola karier mereka dapat diperkuat melalui pendidikan yang memadai dan dukungan yang tepat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai salah satu lembaga pendidikan dengan misi menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas profesional, diharapkan mampu berperan sebagai sumber daya unggul bagi industri Indonesia dalam menghadapi persaingan global. SMK berfungsi sebagai wahana penting untuk pengembangan keterampilan teknis dan soft skills, sesuai dengan teori Kualifikasi dan Kompetensi (McClelland, 1973), yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi khusus dan general dalam mempersiapkan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan industri global.

SMK mencakup dua aspek yakni pendidikan dan pelatihan, yang merupakan investasi penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual (Nasution & others, 2021). Menurut teori Human Capital (Becker, 1964), investasi dalam pendidikan dan pelatihan meningkatkan produktivitas dan daya saing individu, yang dalam hal ini menghasilkan manusia yang cerdas intelektual, emosional, dan spiritual, sehingga dapat disebut sebagai sumber daya manusia berkualitas. Individu yang berkualitas tidak hanya dapat bekerja secara efektif tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi, mengembangkan perekonomian negara, meningkatkan pendapatan nasional, dan mensejahterakan masyarakat. Teori Keunggulan Kompetitif (Porter, 1985) menjelaskan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas memiliki keunggulan kompetitif-kemampuan unik yang sulit ditiru pesaing dan bersifat berkelanjutan. Prodi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang fokus pada manajemen dan administrasi perkantoran juga memberikan terobosan bagi siswa dan alumninya untuk memperdalam ilmu mereka, sejalan dengan teori Kompetensi (Spencer & Spencer, 2008), yang menekankan pentingnya keterampilan teknis dan soft skills dalam mempersiapkan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan industri.

Selain materi yang diberikan di kelas, tambahan pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya turut diselenggarakan untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu bentuk pelatihan tersebut adalah pelatihan digitalisasi administrasi perkantoran yang dilakukan bersama pengabdian dari UNPI. Pelatihan ini berfokus pada teknik pembuatan dan penyusunan laporan menggunakan aplikasi Office, yang

diadakan dengan metode evaluasi berbasis Pretest dan Post-test. Metode ini diadopsi untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta secara efektif, dengan Pretest diberikan sebelum pelatihan dimulai dan Post-test dilakukan setelah pelatihan selesai. Ini sejalan dengan teori Evaluasi Pendidikan (Scriven, 1991), yang menekankan pentingnya evaluasi formatif dan sumatif untuk menilai efektivitas pelatihan dan pembelajaran. Dalam pelatihan ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung yang lebih intensif dibandingkan dengan materi yang diberikan di kelas, karena dalam kelas, teori administrasi dan penggunaan aplikasi Office diajarkan dengan waktu dan fasilitas yang terbatas. Dengan keterbatasan sarana komputer dan waktu di kelas, pelatihan ini memanfaatkan komputer yang disediakan oleh pengabdian dan guru untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pembelajaran.

Hal ini konsisten dengan prinsip Pengajaran Terampil (Gagne et al., 1992), yang menyarankan penggunaan fasilitas dan waktu yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang efektif. Pelatihan ini memberikan waktu khusus dan konsentrasi pada pembelajaran aplikasi Office, sehingga siswa dapat lebih mendalami materi dan meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan (Humaysah et al., 2023). Laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka untuk lulusan SMK Jurusan Administrasi Perkantoran tergolong rendah, menandakan bahwa peluang kerja bagi lulusan jurusan ini cukup luas. Ini sejalan dengan teori Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja (Mankiw et al., 2014), yang menyebutkan bahwa permintaan yang tinggi terhadap keterampilan administrasi di pasar kerja mengurangi tingkat pengangguran.

Lulusan SMK Jurusan Administrasi Perkantoran memiliki berbagai pilihan bidang pekerjaan, baik di sektor formal maupun informal. Beberapa contohnya adalah: a) staf tata usaha, yang bekerja di berbagai instansi untuk mengelola administrasi umum, b) sekretaris, yang memberikan dukungan administratif dan profesional kepada atasan, c) resepsionis, yang menyambut tamu dan memberikan informasi di perusahaan atau organisasi, d) tenaga administrasi, yang bekerja di bidang seperti sumber daya manusia, keuangan, dan logistik, e) customer service, yang melayani pelanggan dan menangani keluhan, dan f) wirausaha, yang membuka usaha di bidang jasa administrasi seperti percetakan atau penitipan surat. Keberagaman pilihan ini mencerminkan teori Kewirausahaan (Schumpeter, 2008), yang menekankan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam menciptakan peluang kerja baru. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan di SMK, lulusan dapat memasuki berbagai sektor dengan peran yang berbeda, yang memberikan mereka fleksibilitas dan daya saing di pasar kerja.

METODE

Dalam mengatasi permasalahan mitra Tim PKM, metode yang digunakan meliputi pengenalan materi melalui ceramah dan diskusi tentang peluang kerja di industri untuk siswa/siswi SMK Jurusan Administrasi Perkantoran. Tim PKM menerapkan prinsip Pengelolaan Proyek Pendidikan (Kirkpatrick, 1994), yang menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi untuk memastikan keberhasilan dan efisiensi program pendidikan. Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Diskusi dengan guru SMK Jurusan Administrasi Perkantoran untuk mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja.



Gambar 1. Diskusi dengan guru SMK Jurusan Administrasi Perkantoran Imelda

- b. Mengajukan usulan MoU (Memorandum of Understanding) dengan SMK Imelda untuk formalitas kerjasama.
- c. Mengajukan usulan MoA (Memorandum of Agreement) kepada guru kelas Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Imelda untuk detail implementasi.
- d. Mendata peserta sosialisasi tentang peluang kerja di industri untuk memastikan partisipasi yang relevan.
- e. Pelaksanaan sosialisasi mengenai peluang kerja, yang melibatkan ceramah dan diskusi untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada siswa.
- f. Evaluasi dan penilaian terhadap efektivitas sosialisasi serta umpan balik dari peserta untuk perbaikan ke depan.
- g. Dokumentasi seluruh proses untuk kepentingan laporan dan evaluasi lebih lanjut.



Gambar 2. Rapat Pelaksanaan dengan Siswa SMK Imelda Jurusan Administrasi Perkantoran

HASIL

Sosialisasi peluang kerja di industri berlangsung pada tanggal 18 April 2024 untuk siswa/siswi SMK Imelda Jurusan Administrasi Perkantoran, yang dipandu oleh Bapak Winfrontstein Naibaho ST.,MT dan Bapak Togar Naibaho SE.,M.Si, berjalan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai bidang kerja yang bisa mereka pilih setelah lulus, baik jika mereka melanjutkan pendidikan atau langsung memasuki dunia kerja. Manfaat sosialisasi bagi siswa/siswi mencakup: 1) terbentuknya visi dan tujuan karir yang jelas, sesuai dengan teori Perencanaan Karir (Super, 1957) yang menekankan pentingnya perencanaan karir untuk mencapai tujuan jangka panjang, 2) peningkatan kesiapan memasuki dunia kerja, sejalan dengan teori Kesiapan Karier (Savickas, 2002), 3) perluasan jaringan profesional yang mendukung perkembangan karir, 4) peningkatan kepercayaan diri dan motivasi, yang mendukung teori Motivasi Karir (Hackman & Oldham, 1976), 5) pengurangan kecemasan dan kebingungan, yang membantu siswa merasa lebih siap menghadapi transisi dari pendidikan ke dunia kerja.

Pemateri menjelaskan bahwa peluang kerja di industri untuk jurusan administrasi perkantoran sangat luas, dan diharapkan para guru mempersiapkan calon lulusan dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran menjadi terukur dan efektif, sejalan dengan teori Kesiapan Kerja (Savickas, 2002) yang menekankan pentingnya keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Pemateri juga menyampaikan pentingnya motivasi guru dalam mendorong siswa untuk terus berusaha dan meningkatkan kemampuan mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik (Deci & Ryan, 1985), motivasi yang kuat dari guru dapat meningkatkan keterlibatan dan pencapaian

akademik siswa. Lingkungan belajar yang mendukung berkontribusi pada perkembangan akademik dan personal siswa, sebagaimana diungkapkan dalam teori Lingkungan Pembelajaran (Vygotsky, 1978), yang menekankan peran lingkungan sosial dalam perkembangan kognitif dan motivasional siswa.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, para peserta dihimbau untuk aktif berpartisipasi dalam upaya meningkatkan komunikasi efektif di lingkungan Pendidikan SMK Imelda. Materi yang disampaikan berfokus pada pemberian informasi mengenai peluang kerja yang akan dihadapi siswa/siswi di masa depan. Manfaat sosialisasi ini bagi siswa/siswi mencakup peningkatan pemahaman mereka mengenai peluang kerja, yang sesuai dengan teori Perencanaan Karir (Super, 1957), yang menekankan pentingnya memahami berbagai opsi karir untuk perencanaan masa depan yang efektif. Kegiatan ini berhasil menunjukkan hasil yang positif, terlihat dari banyaknya siswa yang telah mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, sejalan dengan teori Kesiapan Kerja (Savickas, 2002), yang menyatakan bahwa keterampilan praktis penting untuk transisi yang sukses ke dunia kerja. Selain itu, kegiatan PKM ini juga berhasil meningkatkan minat peserta untuk terus belajar, yang didukung oleh teori Motivasi Belajar (Deci & Ryan, 1985), yang menekankan pentingnya motivasi untuk pembelajaran berkelanjutan. Dukungan dari berbagai referensi jurnal memperkuat temuan dan analisis yang disampaikan selama PKM ini, memberikan validasi tambahan terhadap keberhasilan dan dampak kegiatan tersebut.



Gambar 3. Penutupan sosialisasi dan foto bersama guru dan siswa/siswi SMK Administrasi Perantoran Imelda

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (1964). Human Capital New York. *Columbia University for the National Bureau of Economic Research*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). Principles of instructional design (4e éd.). New York, NY Holt, Rinehart Winst.
- Hackman, J. R., & Oldham, G. R. (1976). Motivation through the design of work: test of a theory. *Organizational Behavior and Human Performance*, 16(2), 250–279. [https://doi.org/10.1016/0030-5073\(76\)90016-7](https://doi.org/10.1016/0030-5073(76)90016-7)
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments*. Psychological Assessment Resources.
- Humaysah, H., Zarah, J. A., Harianto, A., Luthfiyyah, S., & Wismanto, W. (2023). PUSAT PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MASJID. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 1079–1086.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). Pengantar Ekonomi Mikro Principles of Economics. *Jakarta: Salemba Empat*, 476.
- McClelland, D. C. (1973). Testing for competence rather than for “intelligence.” *American Psychologist*, 28(1), 1–14. <https://doi.org/10.1037/h0034092>
- Mukasi Wahyu Kurniawati, & Zeni Ulma. (2023). Sosialisasi Pentingnya Persiapan Studi Lanjut Atau Bekerja Sebelum Kelulusan Bagi Siswa Smk (Smkn 2 Yogyakarta). *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 221–227. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1654>
- Nasution, H., & others. (2021). *Dampak Perkembangan Teknologi Ditinjau dari Aspek Pendidikan, Marketing dan Organisasi*. Universitas Sumatera Utara.
- Porter, M. E. (1985). *Keunggulan bersaing: menciptakan dan mempertahankan kinerja unggul*. Penerbit Erlangga.
- Savickas, M. L. (2002). Reinvigorating the Study of Careers. *Journal of Vocational Behavior*, 61(3), 381–385. <https://doi.org/10.1006/jvbe.2002.1880>
- Schumpeter, J. A. (2008). *The theory of economic development*.
- Scriven, M. (1991). *Evaluation thesaurus*. Sage.
- Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M. (2008). *Competence at Work models for superior performance*. John Wiley & Sons.
- Super, D. E. (1957). *The psychology of careers; an introduction to vocational development*.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. *Harvard UP*.